

BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

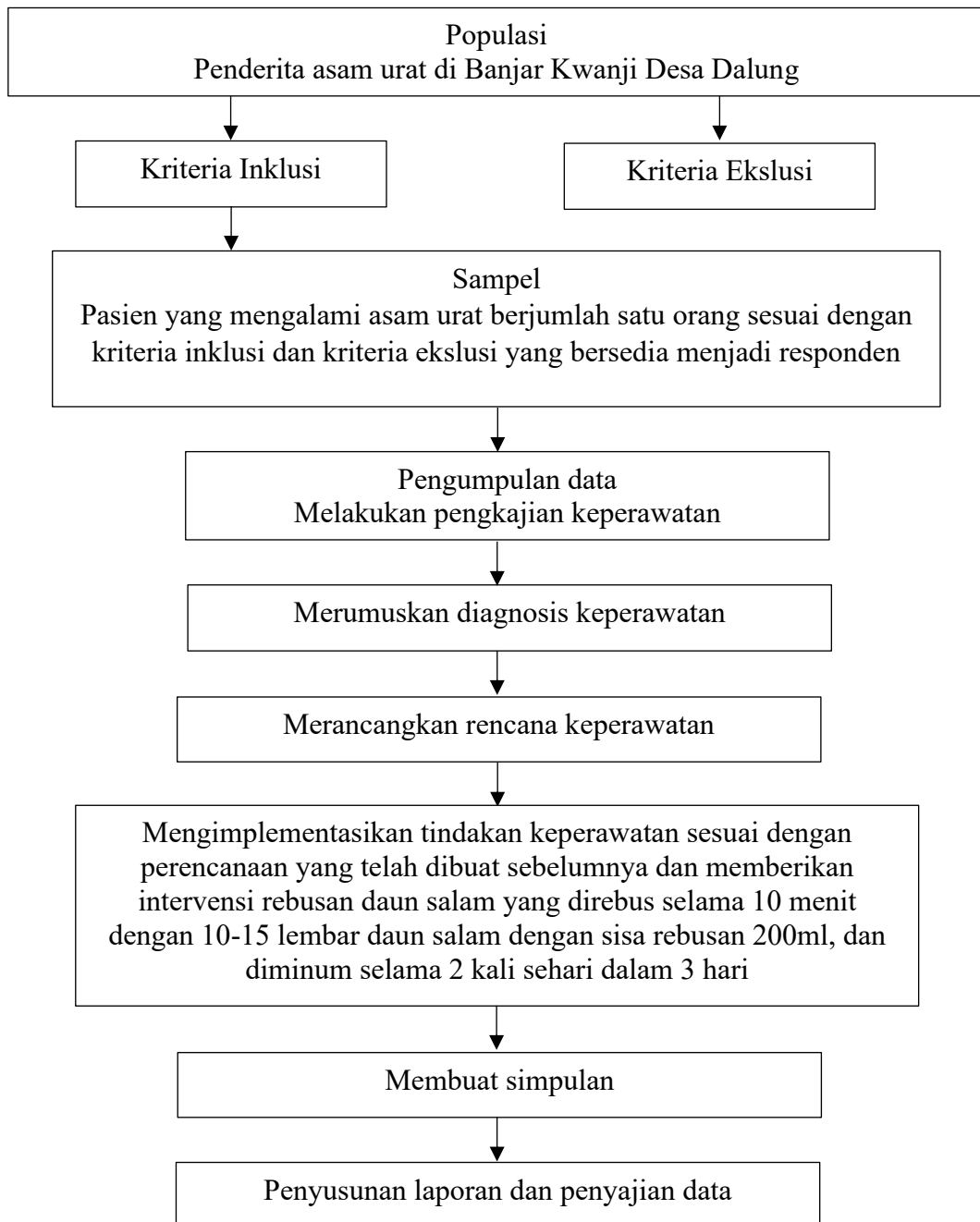
A. Metode Penyusunan

Metode dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi saat ini dengan sistematis dan berfokus pada fakta daripada kesimpulan. Desain penelitian pada kasus ini melibatkan kajian intensif terhadap dua unit penelitian yaitu dua orang klien, lansia, dan institusi. Maka dari itu, peneliti perlu mengetahui variabel dan subyek yang digunakan. Desain studi kasus dapat berbeda beda sesuai dengan kondisi kasus yang digunakan, namun tetap mempertimbangkan faktor-faktor penelitian seperti waktu, sejarah, pola perilaku dan harus diselidiki secara rinci dari awal hingga akhir (Nursalam, 2020).

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti menganalisis mengenai asuhan keperawatan nyeri akut pada Tn. S dan Ny. LT yang mengalami asam urat dengan pemberian air rebusan daun salam di Banjar Kwanji Desa Dalung.

B. Alur Penyusunan

Alur penelitian digambarkan seperti pada gambar 1 dibawah :



Gambar 4. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Banjar Kwanji Desa Dalung

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Karya tulis ilmiah ini dilakukan dari bulan Januari sampai April tahun 2024 mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan karya tulis ilmiah yang dilakukan di Banjar Kwanji Desa Dalung

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi yang termasuk adalah seluruh pasien asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Unit analisis penelitian ini adalah penelitian dengan pasien asam urat berjumlah dua orang berdasarkan kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, kriteria *inklusi* yang ditentukan sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosa asam urat dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat > 7,0 mg/dL untuk pria dan > 6,0 mg/dL untuk wanita
- 2) Pasien kooperatif
- 3) Pasien yang sanggup dijadikan subjek penelitian serta menyetujui *informed consent* ketika pengambilan data saat penelitian

- 4) Pasien yang bersedia meminum rebusan daun salam sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari dalam 3kali kunjungan rumah.

b. Kriteria *ekslusi*

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi syarat kriteria inklusi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Kriteria *ekslusi* yang dimaksud sebagai berikut :

- 1) pasien asam urat yang tidak bersedia dijadikan obyek penelitisn
- 2) Pasien yang mengundurkan diri dan tidak kooperatif saat dilakukan terapi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu :

a. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan terbagi atas data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data primer ini dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung kepada pasien lansia seperti ;

- 1) Data biografi pasien
- 2) Pengkajian riwayat lingkungan hidup pasien
- 3) Pengkajian status kesehatan pasien

- 4) Pengkajian fisiologi, psikologis dan perilaku pasien
- 5) Pengkajian fisik pasien
- 6) Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif, dan perilaku sosial pada pasien
- 7) Data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Data sekunder penelitian ini adalah jumlah pasien yang menderita asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengelola kasus yang diambil yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan langsung, pengukuran dan observasi. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian.
- c. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar ke KESBANGPOL Kabupaten Badung
- d. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari KESBANGPOL Kabupaten Badung ke Puskesmas Kuta Utara dan ke Kantor Desa Dalung
- e. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kuta Utara dan berkoordinasi dengan pemegang program penyakit tidak menular (PTM) serta petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah lansia dengan asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung
- g. Melakukan pemilihan sampel penelitian di Banjar Kwanji Desa Dalung yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila sampel menyetujui maka wajib menandatangani lembar persetujuan namun jika menolak maka tidak terdapat paksaan dan menghormati keputusan serta haknya.
- i. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan asuhan keperawatan dan diberikan intervensi meminum rebusan daun salam

- j. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan intervensi terapi memberikan terapi rebusan daun salam yang diminum 2 kali sehari sebanyak 200ml, selanjutnya dilakukan pendokumentasian keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pasien.
- k. Menelaah kesenjangan antara teori dengan masalah yang muncul dalam pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan karya tulis ilmiah akhirnya.
- l. Memberikan kesimpulan dan saran

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah hal yang diterapkan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati (Sugiono, 2014). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah form asuhan keperawatan gerontik yang memuat beberapa komponen pengkajian yang diisi dengan metode wawancara dan observasi. Selain itu, instrument pengumpulan data juga menggunakan standar operasional prosedur (SOP) terapi air rebusan daun salam. Dalam pelaksanaan intervensi terdapat beberapa hal yang harus digunakan seperti penggunaan nursing kit dan alat *GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid) Meter Device* untuk melakukan pemeriksaan fisik dan pengukuran tanda-tanda vital serta untuk pengecekan asam urat.

F. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data merupakan suatu proses bagian dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dikumpulkan melalui metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dicatat kemudian disalin untuk disusun dalam bentuk catatan terstruktur

b. Mereduksi data

Data-data yang telah disusun dalam bentuk catatan terstruktur kemudian dikelompokkan sesuai dengan data-data yang diperlukan pada laporan kasus.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain yang telah ditentukan untuk studi kasus. Desain penelitian ini adalah desain deskriptif sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi berisikan ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang menjadi data pendukung. Penyajian data berisi tentang hasil dokumentasi keperawatan dengan tetap mengutamakan etika kerahasiaan pasien.

d. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang telah selesai kemudian diberikan kesimpulan dan saran sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya dengan tetap memperhatikan sistematika yang ada.

2. Analisis data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dan suatu penelitian yakni menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data yang belum diolah atau data mentahan yang didapatkan tidak bisa menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, jadi perlu dilakukan suatu analisis data guna memberikan gambaran informasi dari sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode analisa data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif, peneliti mendalami gambaran asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien satu Tn. S dan pasien dua Ny. LT dengan asam urat yang mengalami peningkatan pada asam urat. Analisis data dilakukan saat peneliti di lapangan tempat penelitian. Pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengolahan data dari asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien satu Tn. S dan pasien dua Ny. LT dengan asam urat yang diberikan terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan tingkat nyeri akut pada penderita asam urat, analisis dimulai sejak pengumpulan data sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan Maret sampai April 2024.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ini terdapat etika yang mendasari penyusunan studi kasus, sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, lembar informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuan informed consent adalah

agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, dan juga mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka wajib menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity*

Anonymity yaitu peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar alat ukur tetapi peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality*

Hasil penelitian ini, peneliti tetap menjaga atau menjamin kerahasiaan data-data terkait informasi maupun masalah-masalah dari responden.